



---

# IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MUHAMMADIYAH ALAMANDA KINALI PASAMAN BARAT

**Elfia Rosa**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Januar**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Hamdi**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Alimir**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: [elviarosa@email.com](mailto:elviarosa@email.com)

**Abstract.** *This research is that the learning process is still centered on the teacher which makes the teaching and learning process passive and also the teacher only uses conventional models. This will have an impact on students' enthusiasm for learning to be low. "Students' success in learning cannot be separated from the teacher's success in determining the right learning model for their students. Learning models play an important role in more effective activities in teaching and learning, therefore determining the right learning model will produce quality learning. This research aims to find out how moral belief teachers implement the Problem Based Learning model in class VIII MTs. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation." Key Information for Teachers of Aqidah Akhlak. Supporting information is class VIII-A students and the school principal. The results of this research show that students' interest in learning about Aqidah Akhlak using a problem-based learning model is in the very good category, because students can explore further about problems that are closely related to everyday life and are also able to think critically and mutually work together in groups to solve the problems presented in the lesson.*

**Keywords:** *Implementation, Problem Based Learning Model, Moral Creeds*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belaka proses pembelajaran yang masih terpusat kepada guru yang membuat proses belajar mengajar menjadi pasif dan juga guru hanya menggunakan model konvensional. Hal tersebut akan berdampak terhadap semangat belajar siswa menjadi rendah. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak lepas dari keberhasilan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat kepada peserta didiknya. Model pembelajaran memberikan peranan penting dalam kegiatan yang lebih efektif dalam belajar mengajar oleh sebab itu penentuan model

---

*Received September 10, 2023; Revised September 20, 2023; September 27, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

pembelajaran yang tepat maka akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan model Problem Based Learning di kelas VIII MTs. Jenis penelitian ini ialah Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informen Kunci Guru Akidah Akhlak, Informen pendukung adalah siswa kelas VIII-A dan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah masuk dalam kategori sangat baik, karena siswa dapat mengeksplor lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan juga mampu berpikir kritis serta saling bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dipaparkan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, Model Problem Based Learning, Akidah Akhlak

## LATAR BELAKANG

Seorang guru dapat menggunakan prosedur yang melibatkan peserta didik pada awal proses belajar mengajar. Pada aktivitas ini banyak unsur yang dipersyaratkan untuk dapat ditampilkan oleh guru, yakni: (a) menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran baru yang akan disampaikan, (b) memberi motivasi kepada siswa agar tertarik mengikuti bahan yang disampaikan oleh guru, (c) memberi acuan atau struktur materi pelajaran baru yang akan disampaikan dengan menunjukkan tujuan instruksional yang akan dicapai, pokok persoalan yang akan dibahas, dan rencana kerja serta pembagian waktu, (d) mengaitkan antara topik yang sudah dikuasai siswa dengan topik pembelajaran baru, (e) membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya (f) menggunakan motivasi belajar siswa sebagai perantara dalam melibatkan kegiatan baru, (g) menggugah motivasi belajar baru dalam melibatkan kegiatan melalui teknik mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa, dan (h) membantu siswa mengerti apa yang akan mereka capai dengan melibatkan diri dalam kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Segala bentuk faktor tersebut ketika sudah terpenuhi tentu keberhasilan pelaksanaan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah atau madrasah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal sangat dipengaruhi terutama mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana akan menunjang hasil belajar yang maksimal dan pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Dan pastinya ketika proses penerapan pembelajaran di madrasah yang background nya penyelenggara pendidikan agama, maka mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi prioritas keberhasilan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka di gunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam proses perencanaan pembelajaran di dalam kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai evaluasi yang bertujuan mencapai tujuan dari pembelajaran. Kemendikbud menjelaskan untuk tercapainya penguasaan kompetensi siswa, yang meliputi kompetensi sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif), perlu dipadukan dengan model

<sup>1</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), Hal 234

pembelajaran inquiry, model pembelajaran berbasis masalah (PBL), model pembelajaran berbasis proyek (PBJL), dan model pembelajaran penemuan (Discovery learning). Di antara banyaknya model pembelajaran tersebut salah satunya ialah model pembelajaran problem based learning.

Model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang berbasis masalah sehingga peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan aktif dalam pemecahan masalah. Menurut Arends yang di kutip oleh Jamil suprihatiningrum dalam bukunya “strategi pembelajaran teori dan aplikasi” pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mana peserta didik di ajarkan permasalahan yang otentik yang berarti mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat lebih tinggi, serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan peserta didik.<sup>2</sup> Model pembelajaran problem based learning juga banyak di terapkan oleh sekolah-sekolah di antaranya adalah MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, Pasaman barat

Di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, terlihat bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran telah menggunakan model problem based learning tetapi dari hasil observasi yang peneliti temui banyak peserta didik yang masih merasa jenuh dalam mendengarkan penjelasan dari guru, sebagian malas mengerjakan tugas, peserta didik sering mencontek tugas teman nya, dan ribut dalam proses mengerjakan tugas atau LKS, banyaknya peserta didik yang keluar masuk di dalam proses pembelajaran dan Guru belum maksimal di dalam menerapkan model pembelajaran problem based learning dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui persiapan pelaksanaan model problem based learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali Pasaman Barat, untuk mengetahui penerapan Model problem based learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, Pasaman Barat, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan model problem based learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, Pasaman Barat.

## **KAJIAN TEORITIS**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan mengenai prosedur sistematis dalam mengoperasikan kegiatan proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam proses perencanaan pembelajaran di dalam kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai evaluasi yang bertujuan mencapai tujuan dari pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hlm. 215

<sup>3</sup> Shilphy A.Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: CV.Budi Utama, 2020). Hlm.13

<sup>4</sup> Edi Elisa, *Jenis-jenis Model Pembelajaran* (UIN Malang, 2020).hlm, 43

Triato berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>5</sup>

Menurut Ahmad *Problem based learning* merupakan suatu proses yang kreatif yang mana peserta didik menilai perubahan yang ada pada diri dan lingkungannya, dan membuat pilihan atau keputusan dan penyesuaian yang selaras dengan tujuan dan nilai dalam hidupnya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, Teknik pemecahan masalah yang bisa di gunakan untuk hidup dalam masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang ada.

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Langkah-langkah dari Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yaitu:

- a) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, menjelaskan *logistic* yang di butuhkan, memberikan motivasi kepada peserta didik yang memecahkan masalah yang di pilih.
- b) Guru membantu peserta didik mendefinisikan atau mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain).<sup>7</sup>
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan memecahkan masalah, mengumpulkan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- d) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temanya.
- e) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Pembelajaran akidah akhlak adalah proses perubahan prilaku dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenali, memahami, menyakini dan mengimani Allah SWT. Dan mengamalkannya dalam prilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-qur'an dan Hadist melalui kegiatan yang di bimbing, pengajaran, Latihan, memalui penghafalan, memalui tuntutan untuk menghormati penganut agama lain, dan hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Triyanto Ibnu Badar Al-tabany, *Mode-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*, (Bandung: Prestasi Pustaka, 2010). Hlm.51

<sup>6</sup>Ahmad Munjun Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet, II; Bandung: PT Relika Aditama, 2013),hal.102

<sup>7</sup> Nurul Azizah, *Berfikir Kritis Dan Problem Based Learning* (Surabaya: Media Sahabat cendikia, 2019). Hal. 25

<sup>8</sup>Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin* (Semarang Al-syifa, 2003), hal. 244

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mengamati fenomena yang terjadi berdasarkan temuan fakta di lapangan kemudian di uraikan secara naratif. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang di berikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen.<sup>9</sup> Penelitian ini di laksanakan di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, Pasaman Barat. Dalam mengumpulkan data dillakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan utama yaitu guru dan informan pendukung yaitu peserta didik kelas VIII, wali kelas VIII dan kepala sekolah. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori Madewana, bahwasanya PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang praktis sebagai suatu pijakan dimana peserta didik mampu belajar dari masalah yang telah ditemukan kemudian dikembangkan sehingga tercipta pengetahuan yang baru. Sehingga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali menunjukkan bahwasanya madrasah tersebut telah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau PBL di beberapa mata pelajaran yang disesuaikan dnegan kebutuhan dari tiap-tiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan model PBL adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemilihan PBL sebagai model dalam pembelajaran Akidah Akhlak didasarkan pada keefektifan penggunaan model tersebut dalam memberikan pemahaman terhadap siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Proses penerapan model Problem Based Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali terdiri dari beberapa tahapan, yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan akhir. Adapun penjabaran dari tahapan-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh guru sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun persiapan yang biasanya dilakukan oleh guru Akidah Akhlak adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang diperlukan. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Akidah Akhlak, Silabus, Prota dan Prosem.

Guru juga menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan dari pembelajaran Akidah Akhlak yang didasarkan pada model berbasis masalah. Kemudian alat dan sarana prasarana pendukung seperti LCD Proyektor, bahan ajar seperti buku Akidah Akhlak, Lembar Kerja Siswa dan juga buku referensi lain yang sesuai dengan tema yang akan dibahas di dalam kelas. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara

---

<sup>9</sup> Arief furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 447

yang telah dilakukan oleh peneliti, persiapan yang dilakukan guru tersebut dilakukan setiap kali akan melaksanakan pembelajaran di kelas

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga kegiatan saat mengajar di kelas, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup

- a. Kegiatan pendahuluan. Pada tahapan ini, guru melakukan apersepsi sebelum memasuki kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Selanjutnya guru memotivasi siswa, mengulas materi yang telah diajarkan serta memberitahu kompetensi yang akan dicapai saat pembelajaran berlangsung.
- b. Kegiatan inti. Sebagaimana menurut Rusman, langkah-langkah dalam penerapan PBL adalah: langkah pertama dilakukan oleh guru yakni mengobservasi pada suatu fenomena, lalu langkah kedua ialah memerintahkan murid untuk mencatat permasalahan yang muncul, langkah ketiga yakni tugas guru untuk mampu merangsang murid agar mampu berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada, langkah ke empat yakni guru diharapkan mampu membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan sebuah karya yang akan dibuat, langkah kelima guru diharapkan mampu memotivasi siswa dan melakukan sebuah refleksi atau evaluasi terhadap proses yang mereka lakukan. Guru memberikan materi Akidah Akhlak dengan menggunakan media Power Point. Pada kegiatan inti ini, guru melaksanakan tahapan-tahapan yang ada pada pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Tahap pertama adalah mengenalkan peserta didik terhadap permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Guru menampilkan media power point, memberikan penjelasan materi secara singkat kemudian memaparkan beberapa permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan tema yang di bahas. (2) Mengorganisasikan peserta didik, tahap ini guru membentuk kelompok siswa kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan satu permasalahan yang sesuai dengan tema yang dibahas. (3) Membimbing proses penyelidikan, guru membimbing setiap kelompok dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan oleh setiap kelompok. Pada tahap ini guru memberikan arahan mengenai apa dan bagaimana permasalahan tersebut harus diselesaikan. (4) Mengembangkan dan Menyajikan hasil, pada tahapan ini, guru membimbing siswa dalam menyusun jawaban atas permasalahan yang dibahas, untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas. (5) Menganalisis dan Mengevaluasi, setiap kelompok diminta untuk maju kedepan serta memaparkan hasil yang diperolehnya. Kemudian kelompok lain bisa memberikan tambahan, masukan maupun pertanyaan. Kemudian diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
- c. Kegiatan Akhir. Pada tahap ini, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada tema yang dipelajari. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa sebagai pekerjaan rumah, dan menutupnya dengan mengucapkan salam dan do'a.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan guru setelah menerapkan model Problem Based Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media Power Point. Evaluasi dilakukan dengan mengamati hasil belajar siswa serta lembar observasi yang dimiliki guru selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan model Problem Based Learning dalam pembelajaran

### **Faktor Pendukung Penerapan Model Problem Based Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak**

Guru dalam meningkatkan pembelajaran juga harus memiliki Sdm yang berkualitas sehingga peserta didik dengan mudah untuk memahami materi yang di berikan oleh guru tersebut. Prasarana dan prasarana yang tersedia juga sangat membantu dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya model Problem Based Learning karna bisa lebih cepat membuat peserta didik lebih paham. Guru juga harus mempersiapkan alat dan sarana prasarana pendukung dalam mempermudah pelaksanaan model problem based learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Media yang dapat digunakan dalam menselaraskan dengan model PBL cukup banyak

Adanya dukungan dari kepala sekolah sangat membantu penerapan model pembelajaran terkhusus model problem based learning, seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Agus Gunawan sebagai kepala sekolah di MTs Muhammadiyah: “untuk model sebenarnya kami serahkan seutuhnya kepada guru yang mengajar di kelas, karena karakteristik dari setiap mata pelajaran kan berbeda-beda. Namun mengenai model pembelajaran Problem Based learning memang sudah di gunakan di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali ini.”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwasanya MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali menggunakan model pembelajaran di madrasah tersebut cukup beragam, tergantung dengan karakteristik dari setiap mata pelajarannya. Salah satu yang diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning

### **Faktor Penghambat Penerapan Model Problem Based Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak**

Ada beberapa faktor yang menghambat proses implementasi model problem based learning yang peneliti temui di lapangan yaitu:

1. Kendalanya siswa di dalam pembelajaran di karenakan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah saat mendapatkan teman kelompok yang sama-sama kurang aktif, dan suka ribut di dalam kelas.
2. Dari alat, sarana dan prasarana yang terkadang rusak seperti LCD yang macet tidak bisa di gunakan.
3. Kurang maksimalnya guru dalam menerapkan model Problem based learning di dalam pembelajaran Akidah Akhlak

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan penerapan model Problem Based Learning di MTs Muhammadiyah Alamanda dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk kelas VIII-A dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaki tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Adapun tahap persiapan adalah langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran

dikelas, yakni guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem), materi pembelajaran, media pembelajaran serta alat dan sarana prasarana pendukung. Kemudian pada tahap pelaksanaan, guru melalui tiga kegiatan, yang terdiri kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan pendahuluan, guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar, memotivasi, mengulas materi, membacakan capaian kompetensi serta memberikan apresiasi. Kemudian pada tahap pelaksanaan, guru menampilkan materi dalam power point, membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan membag permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan di setiap kelompoknya. Dilanjutkan dengan pemaparan hasil didepan kelas dan guru memberikan penguatan terhadap hasil materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. Tahap evaluasi, guru mengevaluasi seluruh pembelajaran Akidah Akhlak dengan model Problem Based Learning. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan model tersebut.

#### DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Munjun Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Relika Aditama. Cet, II
- Al-Ghazali. 2003. *Ihya Ulumuddin*. Semarang Al-syifa.
- Arief furchan. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asef Umar Fakhruddin. 2010. *Menjadi Guru Favorit* Jogjakarta: Diva Press.
- Edi Elisa. 2020. *Jenis-jenis Model Pembelajaran*. UIN Malang.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media. Cet. I
- Nurul Azizah. 2019. *Berfikir Kritis Dan Problem Based Learning*. Surabaya: Media Sahabat cendikia.
- Shilphy A.Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Sleman: CV.Budi Utama.
- Triyanto Ibnu Badar Al-tabany. 2010. *model Pembelajaran Inivatif Berorientasi Konstruktivitis*. Bandung: Prestasi Pustaka.